BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek kerja lapang merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kecakapan, serta pengalaman bagi mahasiswa mengenai kegiatan industri yang dijadikan tempat PKL. Praktek kerja lapang merupakan salah satu syarat yang digunakan untuk menyelesaikan perkuliahan dengan melaksanakan kegiatan selama 900 jam atau setara dengan 20 SKS yang terbagi menjadi 360 jam untuk pembekalan kegiatan PKL serta bimbingan, sedangkan 540 jam untuk di tempat atau lokasi praktek kerja lapang yang dituju. Program praktek kerja lapang merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengaahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sector industri, dan sebagai bentuk sinkronisasi antara program pendidikan di perkuliahan dan program perusahaan/praktik yang diperoleh melalui terjun langsung ke dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional. Salah satu lokasi Praktek Kerja Lapang yang dituju oleh Politeknik Negeri Jember Jurusan Manajemen Agribisnis Program Studi Manajemen Agroindustri adalah PT. Benih Citra Asia.

PT. Benih Citra Asia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pertanian khususnya industri benih tanaman pangan dan tanaman hortikultura yang merupakan hasil pemuliaan tanaman (Plant Breeding), dimana perusahaan ini memproduksi berbagai macam produk benih hortikultura dengan merk “Bintang Asia” dan telah memasarkan produknya di dalam negeri hingga luar negeri. PT Benih Citra Asia berlokasi di Desa Wirowongso, Kabupaten Jember, Jawa Timur. PT. Benih Citra Asia merupakan perusahaan yang tepat untuk dijadikan sebagai tempat kegiatan Praktik Kerja Lapang agar menambah wawasan bagi mahasiswa mengenai pengelolaan perusahaan berbasis pertanian. PT. Benih Citra Asia melewati beberapa tahapan diantaranya dimulai dari penanganan benih masuk yang akan ditangani oleh bagian Seed Incoming dan dilakukan uji kadar

air, kemurnian fisik, daya berkecambah oleh bagian SQA (*Seed Quality Assurance*). Apabila semua benih lulus dalam pengujian keseluruhan maka benih tersebut akan diproses pada bagian *Seed Processing*, yang kemudian disimpan pada bulky (*Seed Storage*). Maka proses selanjutnya adalah pengemasan atau *packing* benih yang dilakukan oleh pekerja bagian *Seed Packing*, yang kemudian disimpan pada gudang barang jadi, dan barang tersebut siap untuk dipasarkan atau didistribusikan yang akan ditangani oleh bagian *Seed Expediting*.

Pare (*Momordica charantia*) merupakan tanaman semak semusim yang dapat tumbuh di dataran rendah dan dapat ditemukan tumbuh liar di tanah terlantar, tegalan, ataupun dapat ditanam di pekarangan dengan dirambatkan di pagar. Pare tumbuh menjalar atau merambat dengan sulur yang berbentuk spiral, daunnya berbentuk tunggal, berbulu, berbentuk lekuk, dan bertangkai sepanjang ± 10 cm serta bunganya berwarna kuning muda. Batang pare dapat mencapai panjang ± 5 cm dan berbentuk segilima. Pare memiliki buah menyerupai bulat telur memanjang dan berwarna hijau, kuning sampai jingga dengan rasa yang pahit (Suwanto, 2010).

Benih merupakan salah satu input produksi yang mempunyai kontribusi signifikan terhadap peningkatan produktivitas dan kualitas hasil pertanian. Ketersediaan benih dengan varietas yang berdaya hasil tinggi dan mutu yang tinggi, baik mutu fisik, fisiologis, genetik maupun mutu patologis mutlak diperlukan di dalam suatu sistem produksi pertanian. Menurut Nugraha (2004) dan TeKrony (2006), dalam pertanian modern, benih berperan sebagai *delivery mechanism* yang menyalurkan keunggulan teknologi kepada petani dan konsumen lainnya. Sistem perbenihan yang baik sangat diperlukan agar keunggulan teknologi dari suatu varietas dapat tersalurkan.

Salah satu langkah yang penting dalam pengolahan benih hortikultura yaitu pada bagian *Seed Processing*. Langkah awal dalam *Seed Processing* yaitu dilakukan *cleaning* benih dengan menggunakan mesin ASC (*Air Screen Seed Cleaner*) untuk memisahkan benih berkualitas baik, benih kecil, dan benih hampa. Salah satu benih yang dilakukan proses *cleaning* yaitu benih pare. *Seed Processing* merupakan tempat untuk mengolah benih dari petani mitra untuk

menjaga kualitas benih agar memenuhi standar sebelum dilakukan proses pengemasan. Karena itu, dalam proses pengolahan benih ini harus diperhatikan dan dilakukan secara optimal agar menghasilkan benih yang berkualitas dan memenuhi standar.

Berdasarkan uraian tersebut, maka Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Benih Citra Asia ini lebih memfokuskan dalam mempelajari proses dan tata kelola *cleaning* pada Seed Processing benih pare di PT. Benih Citra Asia.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapang (PKL)

Adapun tujuan umum dari kegiatan PKL ini adalah sebagai berikut:

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks;
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya
4. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapang (PKL)

Adapun tujuan khusus dari kegiatan PKL ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan proses dan tata kelola kegiatan *cleaning* benih pare
2. Mengidentifikasi dugaan masalah pada tata kelola dan proses benih pare

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL)

Adapun manfaat dari kegiatan PKL ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat untuk mahasiswa :

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
 - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.
2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember :
- a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat untuk lokasi PKL PT. Benih Citra Asia :
- a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL), ini bertempat di PT. Benih Citra Asia Jl. Akmaludin No. 26, PO BOX 26 Jember, Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan PKL ini dilaksanakan mulai tanggal 01 Oktober 2021 sampai dengan 15 Januari 2022 dengan jadwal kerja yaitu hari senin – Kamis pukul 07.30 – 15.30 WIB, hari Jumat 07.30 – 16.00 dan hari Sabtu 07.30 – 12.30.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam Praktik Kerja Lapang adalah

1. Kerja Lapang

Praktek lapang dilaksanakan atas intruksi dari pembimbing di lapangan dengan pertimbangan materi yang diwajibkan pada peserta Praktek Kerja

Lapang (PKL), kemudian mahasiswa diharuskan untuk ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan bersama karyawan atau pekerja untuk melakukan pekerjaan pada setiap divisi dan mematuhi segala aturan yang diterapkan di PT. Benih Citra Asia.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode untuk memperoleh informasi yang berada di tengah – tengah antara percakapan bebas dan melibatkan pengumpulan data melalui komunikasi langsung dengan Koordinator Divisi atau tenaga kerja.

3. Dokumentasi

Mahasiswa mengambil dan mengumpulkan dokumentasi rangkaian kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL).

4. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi secara teoritis yang berasal dari buku dan laporan kegiatan dari instansi terkait yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikaji.